



**BADAN  
NARKOTIKA  
NASIONAL**

**WAR ON DRUGS**

**MODUL PEMBELAJARAN  
INTERVENSI  
BERBASIS  
MASYARAKAT**



**MATERI DASAR 2**

# **SKRINING**



**DEPUTI BIDANG REHABILITASI  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
TAHUN 2021**





**MODUL PEMBELAJARAN  
INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT**

# **MATERI DASAR 2 SKRINING**

**DEPUTI BIDANG REHABILITASI  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL RI**

**2021**

**Modul Pembelajaran Intervensi Berbasis Masyarakat  
Skrining**

**Pelindung** : Kepala Badan Narkotika Nasional RI  
Sekretaris Utama BNN

**Pengarah** : Dra. Riza Sarasvita, M.Si, MHS, Ph.D

**Tim Penyusun** : Dr. dr. Diah Setia Utami, Sp.KJ, MARS  
Sri Bardiyati, S.Sos, M.Si  
Drs. Sutarso, SH, M.Si  
dr. Linda Octarina, M.Si  
dr. Erniawati Lestari  
Astefany Welda, SKM, MARS  
Tri Sulistya Hadi Wibowo, S.Psi  
Achmad, S. Psi, S. Sos, RC, ICAP III  
Wiryanto Rachman, ICAP I  
Narendra Narotama, ST  
Rosita Dewi Eka Renel, S.Si.Toel  
drg. Rahmi Meutia  
Slamet Fatrika Santoso, S.Psi  
Dzul Qurnain, S.Pd.I  
dr. Nurhotimah  
Vallendiah Ayunungtias, M.Psi  
dr. Yuli Astuti

**Editor** : Dr. dr. Diah Setia Utami, Sp.KJ, MARS  
Sri Bardiyati, S.Sos, M.Si  
dr. Linda Octarina, M.Si  
dr. Erniawati Lestari  
Astefany Welda, SKM

**Kontributor** : dr. Amrita Devi, Sp.KJ, M.Si  
drg. Atik Fariyah  
dr. Yoseph Jodi  
Sri Hartiningsih, A.Md.Kep  
Andi Efendi  
Ahmad Aulia Ridho, A.Md  
Nurul Aziza

**Ilustrasi Cover** : Aryo Galih Saloko, S.Sos

**Penerbit :**

**Deputi Bidang Rehabilitasi  
Badan Narkotika Nasional RI  
2021**

**ISBN** : 978-623-93287-7-1



## KATA SAMBUTAN KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL RI

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Modul Pembelajaran Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang berjudul “**Skrining**” telah selesai disusun oleh Deputi Bidang Rehabilitasi yang disiapkan untuk pelaksanaan program IBM di wilayah.

Ancaman peredaran gelap dan penyalahgunaan Narkoba masih menjadi masalah besar yang belum dapat teratasi secara menyeluruh, Perang melawan Narkoba terus dilakukan, baik dari segi pemberantasan, pencegahan, pemberdayaan masyarakat, dan rehabilitasi. Semangat dan kebersatuan pemerintah bersama masyarakat sangat diperlukan dalam perang melawan Narkoba. Peran serta dan keterlibatan masyarakat sebagai bentuk kepedulian dan tindakan nyata dalam perang melawan Narkoba dapat diwujudkan dengan menghadirkan masyarakat dalam rehabilitasi penyalahgunaan narkoba dalam bentuk intervensi berbasis masyarakat dengan menjadi Agen Pemulihan (AP) di wilayahnya. Secara garis besar, AP memiliki tugas untuk mengenali penyalahguna Narkoba di wilayahnya, memberikan pengetahuan terkait Narkoba kepada masyarakat, dan memfasilitasi penyalahguna untuk mendapatkan layanan rehabilitasi lanjutan di fasilitas atau lembaga rehabilitasi. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan Narkoba dan penanganannya sangat diperlukan, agar AP dapat melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik.

Modul ini akan menyajikan pengetahuan tentang skrining, tujuan skrining, penggunaan instrumen DAST 10 untuk mengidentifikasi orang yang menggunakan Narkoba. Selaku Kepala Badan Narkotika Nasional, Saya menyambut baik diterbitkannya “Modul Pembelajaran IBM” sebagai bentuk

dukungan bagi para AP untuk melaksanakan amanah dalam mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba. Saya berharap modul ini dapat menjadi panduan, khususnya dalam pelaksanaan intervensi AP kepada penyalahguna Narkoba di wilayahnya.

Kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mendukung diterbitkannya modul ini, Saya menyampaikan ucapan terima kasih atas kerjasamanya dalam menyusun modul ini. Diharapkan modul ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk-Nya kepada kita dalam menyelesaikan program pencegahan dan rehabilitasi dalam upaya penanganan Korban Penyalahgunaan, Penyalahguna, dan Pecandu Narkoba untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan produktif.

Jakarta, April 2021

**Kepala Badan Narkotika Nasional RI**



**Dr. Petrus R. Golose**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya, Deputi Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional bekerja sama dengan praktisi bidang rehabilitasi dapat menyusun dan menerbitkan “**Modul Pembelajaran IBM Skrining**”.

Secara garis besar, modul ini berisi tentang materi-materi pembelajaran yang terkait dengan skrining yang akan digunakan Agen Pemulihan (AP) dalam memberikan pengetahuan bagi masyarakat dan melakukan intervensi bagi penyalahguna Narkoba di wilayahnya.

Harapan kami modul ini bisa menjadi panduan bagi AP dalam melakukan peran dan tugasnya, yaitu mengidentifikasi tingkat penyalahgunaan klien menggunakan instrumen DAST 10, dan memberikan intervensi dini, termasuk pendampingan dan rujukan berdasarkan hasil scoring DAST 10. Semoga peran serta AP dalam program pencegahan dan rehabilitasi ini dapat mempermudah terwujudnya “Indonesia Bebas Narkoba” (INDONESIA BERSINAR).

Akhir kata, kami mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, baik sebagai Tim penyusun, Inspirator, dan Panitia yang telah bekerja sama menyusun modul ini. Kami sangat menyadari bahwa modul ini masih memiliki kekurangan, sehingga kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan modul ini. Semoga modul ini dapat memberikan manfaat.

Jakarta, April 2021

**Direktur Penguatan Lembaga  
Rehabilitasi Instansi Pemerintah**



**Dra. Riza Sarasvita, M.Si, MHS, PhD**

## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v

## MATERI DASAR 2

### SKRINING

A. Deskripsi Singkat .....	1
B. Tujuan Pembelajaran .....	1
C. Indikator Keberhasilan .....	1
D. Metode Pembelajaran dan Alat Bantu .....	1
E. Pokok Bahasan dan SubPokok Bahasan .....	1
F. Uraian Materi	
1. Skrining .....	2
a. Definisi Skrining .....	2
b. Tujuan Skrining .....	2
2. Instrumen DAST 10.....	2
a. Pengisian DAST 10.....	3
b. Identifikasi Tingkat Penyalahgunaan Klien Berdasarkan Skor DAST 10.....	3
G. Lembar Kerja.....	5

### LAMPIRAN

Lampiran 1. DAST 10 .....	6
Lampiran 2. RBPMP Skrining .....	8

DAFTAR PUSTAKA .....	10
----------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor DAST 10 dan Tingkat Keparahan Penyalahgunaan Narkoba .....	4
Tabel 2. Intervensi AP Berdasarkan Skor DAST 10 .....	5

Perpustakaan BNN

Perpustakaan BNN

## Materi Dasar (2)

### Skrining

#### A. Deskripsi Singkat

Skrining merupakan proses yang penting untuk mengetahui apakah seseorang menyalahgunakan Narkoba atau tidak. Skrining juga merupakan pemeriksaan awal pada penanganan terapi penyalahguna Narkoba, tetapi terkadang pelaksanaan skrining tidaklah mudah. Kesulitan terjadi apabila adanya stigma tentang pecandu Narkoba masih kuat dalam masyarakat, atau penolakan dari keluarga yang merasa malu jika ketahuan ada anggota keluarganya menyalahgunakan Narkoba, atau adanya penolakan dari pimpinan suatu perusahaan/ kantor untuk melakukan skrining Narkoba pada semua karyawan karena pimpinan berpikir perusahaan/ kantor akan rugi jika waktu kerja karyawan digunakan.

#### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta mampu memahami dan melakukan skrining bagi penyalahguna Narkoba.

#### C. Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta dapat:

1. Menjelaskan skrining pada penyalahgunaan Narkoba
2. Menjelaskan cara skoring dan identifikasi tingkat penyalahgunaan klien menggunakan Formulir DAST 10 (*Drug Abuse Screening Test*)

#### D. Metode Pembelajaran dan Alat Bantu

Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, permainan, diskusi kelompok, lembar kerja, pemutaran video animasi, *pre*, dan *post test*, Alat pembelajaran yang digunakan adalah laptop, LCD, proyektor, bahan tayang, modul, kertas metaplan, *flipchart*, papan tulis, dan alat tulis.

## **E. Pokok Bahasan Dan SubPokok Bahasan**

1. Skrining
  - a. Pengertian Skrining
  - b. Tujuan Skrining
2. Instrumen DAST 10
  - a. Pengisian DAST 10
  - b. Identifikasi Tingkat Penyalahgunaan Klien Berdasarkan Skor DAST 10

## **F. Uraian Materi**

### **1. Skrining**

#### **a. Pengertian Skrining**

Skrining merupakan metode pendektasian dini yang dilakukan kepada seseorang yang kemungkinan terindikasi menggunakan Narkoba untuk mendapatkan gambaran faktor risiko penyalahgunaan Narkoba, menetapkan ada tidaknya penyalahgunaan Narkoba, dan untuk mengidentifikasi kebutuhan evaluasi lebih lanjut. Skrining merupakan penilaian awal yang dapat menunjukkan kemungkinan adanya kondisi spesifik penggunaan Narkoba. Penting untuk diingat bahwa, wawancara awal akan efektif bila hubungan antara petugas IBM dan klien telah terbina dengan baik.

#### **b. Tujuan Skrining**

Skrining bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya masalah penyalahgunaan Narkoba, memberikan kesempatan agar penyalahguna mendapatkan edukasi dan penanganan awal, dan mengurangi perilaku risiko tinggi pada orang yang tidak mengalami ketergantungan, seperti minum minuman beralkohol dan merokok. Skrining pada umumnya digunakan pada masyarakat untuk mendapatkan informasi secara cepat terkait penyalahgunaan Narkoba.

### **2. Instrumen DAST 10**

Banyak metode skrining yang dapat dilakukan, tetapi dalam pelaksanaan IBM, kita akan menggunakan DAST 10.

**Hal-hal penting yang perlu diperhatikan AP** dalam melakukan skrining, yaitu:

- a. Skrining dilakukan satu kali pada pertemuan pertama.
- b. Kunci utama adalah membangun hubungan dengan cara yang bersahabat dan pada lokasi yang nyaman bagi pecandu dan korban penyalahgunaan Narkoba dengan tetap menjaga prinsip kerahasiaan.
- c. Pelaksanaannya melalui kunjungan ke jalanan/ tatanan spesifik/ masyarakat secara berkala.
- d. Lama pelaksanaan sekitar 5 sampai 10 menit.
- e. Wawancara dilakukan dengan mengisi instrumen yang telah terstandarisasi (DAST 10).

Point c dan d menunjukkan bahwa ini adalah suatu bentuk layanan dengan ambang batas rendah (*low-threshold*).

**Langkah-langkah yang dilakukan AP agar pelaksanaan skrining berjalan baik, yaitu:**

- a) Menyiapkan ruangan/lingkungan yang nyaman dan aman dalam pelaksanaan pengisian instrumen DAST;
- b) Menanyakan kesediaan klien untuk melakukan wawancara;
- c) Mengucapkan salam dan ucapan terima kasih atas kehadiran klien;
- d) Perkenalan diri petugas kemudian menjelaskan maksud dan tujuan
- e) Menjelaskan pengertian dan tujuan pelaksanaan skrining;
- f) Memperkenalkan formulir DAST 10 dan menjelaskan butir-butir pertanyaan dalam formulir;
- g) Melakukan tanya jawab sesuai dengan panduan pertanyaan, dan melakukan konfirmasi bila dibutuhkan (termasuk kepada orang tua, pasangan dan orang terdekat);
- h) Setelah klien selesai mengisi instrumen, klien di jelaskan tentang hasil skor pengisian instrumennya;
- i) Klien dijelaskan tentang saran tindak lanjut yang harus dilakukan berdasarkan skor;
- j) Penutupan dan salam serta ucapan terimakasih telah terlibat dalam kegiatan.

### a. Pengisian DAST 10

- DAST kepanjangan dari *Drug Abuse Screening Test*.
- DAST 10 diberikan kepada calon klien untuk mendeteksi penyalahgunaan Narkoba yang dilakukan oleh seseorang dan dapat melihat tingkat keparahan Narkoba yang dialami selama 12 bulan terakhir.
- DAST 10 terdiri dari 10 pertanyaan yang dapat diisi sendiri oleh klien.
- Syarat klien: dewasa, sukarela (tanpa paksaan), dan memiliki kemampuan kognitif dan mental yang memadai untuk menjawab pertanyaan.

Ketentuan pertanyaan dalam DAST 10

1. Pertanyaan berfokus pada kemungkinan atas penyalahgunaan Narkoba, tidak termasuk alkohol pada 12 bulan terakhir
2. Penyalahgunaan Narkoba, meliputi:
  - Pemakaian obat-obatan dengan resep atau melebihi jumlah yang disarankan, seperti: obat penenang, obat tidur
  - Segala macam pemakaian non medis obat-obatan Kelas-kelas dari obat-obatan tersebut meliputi: ganja, bahan pelarut (bensin, dll), obat penenang, obat tidur, kokain, stimulan (sabu), halusinogen (ekstasi), ataupun narkotika (morfin, tramadol, dll).

### b. Identifikasi Tingkat Penyalahgunaan Klien Berdasarkan Skor DAST 10

Hasil skor DAST 10 dapat digunakan untuk mencerminkan tingkat keparahan penyalahgunaan Narkoba klien.

Skor DAST 10	Tngkat Keparahan Peyalahgunaan Narkoba
0	Tidak ada masalah
1-2	Rendah
3-5	Sedang

6-8	Tinggi
9-10	Sangat Tinggi

**Tabel 1. Skor DAST 10 dan Tingkat Keparahan Penyalahgunaan Narkoba**

**Cara menghitung hasil wawancara DAST-10 :**

- Beri nilai 1 untuk semua jawaban Ya dan nilai 0 untuk jawaban Tidak, (kecuali untuk nomor 3 yang jawaban Tidak diberi nilai 1 dan jawaban Ya diberi nilai 0).
- Jumlahkan seluruh nilai yg didapatkan dan gunakan tabel di bawah ini sebagai acuan.

Skor	Tingkatan	Intervensi	Contoh Penyampaian
0	Tidak ada masalah	Berikan apresiasi karena tidak menggunakan Narkoba	Hasil skrining kamu tidak ada indikasi menggunakan Narkoba, sehingga kamu dapat bangga terhadap diri kamu dan yang kamu lakukan sudah benar. Jika kamu dapat mempertahankan hal tersebut maka peluang kamu meraih cita- cita akan lebih besar.
1-2	Rendah	Monitoring kembali dan melakukan intervensi berbasis masyarakat	Hasil skrining kamu ada indikasi menggunakan Narkoba sekalipun masih dalam taraf rendah, hal ini dapat memburuk bila kamu tidak menjaga diri dan sebaiknya kamu mengikuti program – program yang ada di IBM
3-5	Sedang	Gali lebih dalam, pendampingan dan rujuk ke LRKM & LRIP (koordinasi dengan petugas BNNP/Kab/K )	Hasil skrining kamu ada indikasi menggunakan Narkoba dalam taraf sedang, hal ini dapat memburuk bila kamu tidak menjaga diri dan <b>sebaiknya</b> kamu mendapatkan bantuan dari professional yang menangani perawatan

			penyalahgunaan Narkoba ( AP menyebutkan tempat –tempat rujukan di lokasi IBM)
6-8	Tinggi	Pendampingan intensif dan rujuk ke LRKM & LRIP (koordinasi dengan petugas BNNP/Kab/K )	Hasil skrining kamu ada indikasi menggunakan Narkoba dalam taraf tinggi, hal ini dapat memburuk bila kamu tidak menjaga diri dan kamu <b>harus</b> mendapatkan bantuan dari professional yang menangani perawatan penyalahgunaan Narkoba (AP menyebutkan tempat – tempat rujukan di lokasi IBM)
9-10	Sangat Tinggi	Gali lebih dalam, merekomendasikan rujuk ke LRKM&LRIP (koordinasi dengan petugas BNNP/Kab/K )	Hasil skrining kamu ada indikasi menggunakan Narkoba dalam <b>taraf sangat tinggi</b> , hal ini dapat memburuk bila kamu tidak menjaga diri dan kamu <b>harus segera</b> mendapatkan bantuan dari professional yang menangani perawatan penyalahgunaan narkoba ( AP menyebutkan tempat –tempat rujukan di lokasi IBM)

**Tabel 2. Intervensi AP Berdasarkan Skor DAST 10**

## G. Lembar Kerja

### Pengisian DAST 10

1. Setiap peserta diberikan form DAST 10
2. Setiap peserta diberikan waktu selama 10 menit untuk mengisi DAST 10
3. Setelah selesai mengerjakan, lembar DAST 10 dikumpulkan

**Selamat Mengerjakan**

## LAMPIRAN 1

### DAST-10

Nama :

---

Tanggal :

---

Jam :

---

### INTRUKSI:

Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini merupakan informasi mengenai hal mungkin berhubungan dengan hal yang me – “mabukan” dimana hal ini tidak termasuk pemakaian alkohol selama 12 bulan sebelumnya. Kemudian lingkari jawaban yang paling cocok di sebelah kolom pertanyaan.

Dalam pernyataan “penyalahgunaan obat-obatan” berhubungan dengan (1) Pemakaian dengan resep atau melebihi jumlah yang disarankan dan (2) Segala macam pemakaian non medis obat-obatan. Kelas-kelas dari obat-obatan tersebut meliputi: Ganja, bahan pelarut (bensin, dll), obat penenang, obat tidur, kokain, stimulant, halusinogen, ataupun narkotika.

Harap menjawab setiap pertanyaan yang ada. Jika anda mengalami kesusahan dengan pernyataan yang ada, pilihlah jawaban yang menurut anda paling mendekati kebenaran. Jika anda mengalami kesusahan dengan pertanyaan yang ada maupun menghadapi permasalahan, tolong tanyakan kepada yang memberi kuesioner ini.

DALAM 12 BULAN TERAKHIR		LINGKARI	
PERTANYAAN		TIDAK	YA
1	Apakah Anda menggunakan obat-obatan selain yang diperlukan untuk alasan medis?	0	1
2	Apakah Anda menyalahgunakan lebih dari satu zat (obat-obatan/Narkoba) pada suatu waktu?	0	1
3	Apakah Anda selalu bisa menghentikan penyalahgunaan zat (obat-obatan) ketika Anda ingin?	1	0
4	Apakah Anda pernah mengalami “kehilangan memori/ nge-blank/ Kilas balik” sebagai akibat dari penyalahgunaan obat-obatan?	0	1
5	Apakah Anda pernah merasa tidak enak/ buruk/ bersalah tentang penyalahgunaan zat (obat-obatan)?	0	1
6	Apakah pasangan/ orang tua/ saudara Anda pernah keberatan/ mengeluh tentang keterlibatan Anda dengan obat-obatan?	0	1
7	Apakah Anda diabaikan keluarga / pasangan / saudara karena penyalahgunaan obat-obatan?	0	1
8	Apakah Anda terlibat dalam kegiatan ilegal/ melanggar hukum untuk mendapatkan obat-obatan?	0	1
9	Apakah Anda pernah merasakan gejala putus zat (merasa sakit) ketika Anda menghentikan penyalahgunaan obat-obatan?	0	1
10	Apakah Anda memiliki masalah medis sebagai akibat dari penyalahgunaan obat-obatan (misalnya, kehilangan memori, hepatitis, kejang, pendarahan, dll)?	0	1

JUMLAH NILAI: \_\_\_\_\_

<b>Interpretasi Nilai</b>		
<b>Nilai</b>	<b>Derajat Masalah Terkait Penyalahgunaan Obat-obatan</b>	<b>Tindakan yang Disarankan</b>
0	Tidak Ada masalah	Tidak Ada
1-2	Level Rendah	Memantau, menilai kembali pd tanggal ke depan
3-5	Level Sedang	Investigasi / Selidiki lebih lanjut
6-8	Level Besar	Asesmen secara intensif
9-10	Level Parah	Asesmen secara intensif

Perpustakaan BNN

## LAMPIRAN 2

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN/RBPMP		
Nama Pelatihan	:	Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)
Mata Pelatihan	:	Skrining
Alokasi Waktu	:	2 JP- 1 sesi-90 Menit
Deskripsi Singkat	:	Mata pelatihan ini membahas berbagai materi terkait dengan skrining pada penyalahguna Narkoba, penggunaan DAST 10 sebagai identifikasi tingkat keparahan, melalui berbagai metode, seperti: ceramah, tanya jawab, permainan, diskusi, lembar kerja, menonton video animasi, <i>pre</i> , dan <i>post test</i> .
1.	Tujuan Pembelajaran	: Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta mampu memahami dan melakukan skrining bagi penyalahguna Narkoba.
2.	a. Kompetensi Dasar	: Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memahami dan melakukan skrining bagi penyalahguna Narkoba.
	b. Indikator Keberhasilan	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan skrining pada penyalahgunaan Narkoba</li> <li>2. Menjelaskan cara skoring dan identifikasi tingkat penyalahgunaan klien menggunakan DAST 10</li> </ol>

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	ALAT BANTU/ MEDIA	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	<b>Peserta Mampu :</b>						
1.	Memahami Skrining	1. Skrining	1.1. Pengertian Skrining 1.2. Tujuan Skrining	- Ceramah - Tanyajawab - Permainan - Diskusi - Pemutaran video animasi - <i>Pre dan post test</i>	- Multimedia - Bahan tayang - Papan tulis - Spidol - Video animasi - Modul - Kertas HVS - Lembar soal - Form DAST 10	2 JP	Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perubahan Penggolongan Narkotika. Skinner HA (1982). <i>The Drug Abuse Screening Test. Addict Behav</i> 7(4):363-371.
2.	Memahami Penggunaan dan Pengisian DAST 10	2. Instrumen DAST 10	2.1. Pengisian DAST 10 2.2. Identifikasi Tingkat Penyalahgunaan Zat Klien Berdasarkan Skor DAST 10				

## DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.

Skinner HA (1982). *The Drug Abuse Screening Test. Addict Behavior* (4):363-371.

Perpustakaan BNN

Perpustakaan BNN

# BNN RI

Berani Nasionalisme Netral Responsif Inovatif



## BADAN NARKOTIKA NASIONAL

---

Jl. MT Haryono No. 11 Cawang - Jakarta Timur

**Call Center** : 184 SMS Center : 1784

**Faksimili** : (62-21) 80885225, 80871591, 8087592, 80871593

**E-mail** : [info@bnn.go.id](mailto:info@bnn.go.id) **Website** : [www.bnn.go.id](http://www.bnn.go.id)

**ISBN** : 978-623-93287-7-1